



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

**NOMOR 692/KPTS/PK.040/M/11/2021
TENTANG**

PELEPASAN GALUR AYAM GAOSI-1 AGRINAK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :**
- a. bahwa berdasarkan hasil penilaian Komisi Penilaian, Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak terhadap permohonan pelepasan rumpun yang diajukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, diusulkan Pelepasan Galur Ayam Gaosi-1 Agrinak;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 15 ayat (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 117/Permentan/SR.120/10/2014 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Hewan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Galur Ayam Gaosi-1 Agrinak;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5260);
3. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 117/Permentan/SR.120/10/2014 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Hewan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1513);
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 2020);

Memperhatikan : Berita Acara Hasil Pembahasan Penilaian Pelepasan Galur Ayam Gaosi-1 Agrinak Nomor B-14010/PK.020/F2.1/09/2020 tanggal 10 dan 11 September 2020;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PELEPASAN GALUR AYAM GAOSI-1 AGRINAK.

KESATU : Melepas galur Ayam Gaosi-1 Agrinak yang telah memenuhi syarat baru, unik, seragam dan stabil, serta ketentuan pemberian nama, sebagai galur ayam pedaging unggul Indonesia.

KEDUA : Galur Ayam Gaosi-1 Agrinak sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dilepas dengan deskripsi rumpun tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Galur Ayam Gaosi-1 Agrinak sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dihasilkan melalui kegiatan pemuliaan oleh pemulia sebagai berikut:

1. Komarudin, S.Pt, M.Sc
2. Dr. Tike Sartika, MS;
3. Ir. Hasnely Zainal,MS;

4. Prof. Sofjan Iskandar, M.Rur.Sc
5. Dr. Tatan Kostaman, S.Si, MP
6. Dr. Soni Sopiya, S.Pt, MP
7. Dr. Cecep Hidayat, S.Pt, M.Si
8. Dr. Andi Baso Lompengan Ishak, S.Pt, MP
9. Drh. Tri Wardhani Cahyaningsih, M.Si

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Nopember 2021

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Kehutanan;
4. Menteri Pendidikan Nasional;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Menteri Negara Lingkungan Hidup;
7. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
8. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
10. Gubernur seluruh Indonesia;
11. Bupati/wali kota seluruh Indonesia;
12. Kepala dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan provinsi seluruh Indonesia;
13. Kepala dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan kabupaten/kota seluruh Indonesia.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 692/KPTS/PK.040/M/11/2021
TENTANG PELEPASAN GALUR
AYAM GAOSI-1 AGRINAK

DESKRIPSI GALUR AYAM GAOSI-1 AGRINAK

A. Karakteristik

1. Sifat kualitatif

a. warna bulu:

jantan

: warna dasar hitam kehijauan
dengan warna bulu penutup dan
bulu leher berwarna putih silver
kekuningan serta bulu ekor
berwarna hitam kehijauan

betina

: bervariasi dengan warna khas
bulu leher lurik hitam putih

b. warna *shank*:

DOC

: 75% kuning

jantan umur 70 hari

: 83 % kuning

betina umur 70 hari

: 57 % kuning

warna jengger

: merah, dengan bentuk 100%
berjengger tunggal

2. Sifat kuantitatif (dewasa):

a. bobot badan

1) Jantan (g)

: $3.022 \pm 195,4$

2) Betina (g)

: $2.307 \pm 331,5$

b. lingkar dada

1) Jantan (mm)

: $37,3 \pm 2,5$

2) Betina (mm)

: $34,5 \pm 2,4$

c. panjang badan

1) Jantan (mm)

: $42,0 \pm 1,9$

2) Betina (mm)

: $35,7 \pm 2,9$

- d. rentang sayap
 - 1) Jantan (mm) : $24,3 \pm 1,6$
 - 2) Betina (mm) : $20,9 \pm 3,7$
- e. panjang *femur*
(paha atas)
 - 1) Jantan (mm) : $12,7 \pm 0,8$
 - 2) Betina (mm) : $10,5 \pm 1,1$
- f. panjang *tibia*
(paha bawah)
 - 1) Jantan (mm) : $16,5 \pm 0,9$
 - 2) Betina (mm) : $12,9 \pm 1,3$
- g. panjang *shank*
(ceker)
 - 1) Jantan (mm) : $11,2 \pm 0,4$
 - 2) Betina (mm) : $8,6 \pm 1,2$

3. Produktivitas

- a. umur pertama bertelur (hr) : $169,84 \pm 13,37$
- b. bobot umur pertama bertelur : $2.026,67 \pm 250,89$
(gr/ekor)
- c. bobot telur pertama (gr/butir) : $35,89 \pm 5,67$
- d. produksi telur puncak (% *henday*) : 69,5
- e. umur puncak produksi telur (mg) : 30
- f. rata-rata produksi telur selama : 54,46
24 minggu masa bertelur
(% *henday*)
- g. konsumsi pakan (kg/ekor) : 2.801,61
- h. konversi pakan 0-10 minggu : 2,99
(kg ransum/kg bobot badan)

B. Baru, Unik, Seragam dan Stabil (BUSS)

- Baru : Ayam Gaosi-1 Agrinak merupakan galur ayam hasil seleksi selama 6 generasi di Balitnak;
- Unik : Galur Ayam Gaosi-1 Agrinak memiliki sifat bobot badan lebih tinggi pada umur 10 minggu, baik jantan maupun betina yang tidak dimiliki rumpun Gaok umumnya;

- Seragam : Ayam Gaosi-1 Agrinak memiliki capaian bobot badan yang seragam dengan koefisien keragaman dibawah 15% baik pada jantan maupun betina serta memiliki warna *shank* kuning dan jengger bentuk tunggal (*single*) yang seragam;
- Stabil : Hasil pengamatan lapang di peternak dan pada kandang percobaan Balitnak menunjukkan performa produksi Ayam Gaosi-1 Agrinak relatif sama.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO